

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI AUDIT LINGKUNGAN
PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : ANICA KRISTI SEMBIRING

NIM 2015644107

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SKRIPSI

IMPLEMENTASI AUDIT LINGKUNGAN PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR

Anica Kristi Sembiring
2015644107

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi audit lingkungan di PT ABC. Audit lingkungan merupakan alat penting untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggali proses audit lingkungan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari hasil audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT ABC telah menerapkan audit lingkungan secara sistematis dan konsisten, dengan melibatkan pihak ketiga independen untuk memastikan objektivitas. Tindakan korektif yang diambil setelah audit menunjukkan komitmen perusahaan terhadap peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pihak terkait untuk terus meningkatkan efektivitas audit lingkungan guna mencapai kinerja lingkungan yang lebih optimal..

Kata Kunci: Audit Lingkungan, Implementasi, Pengelolaan Limbah, Kepatuhan Lingkungan, PT Aerofood Indonesia

SKRIPSI

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AUDIT AT PT ABC

Anica Kristi Sembiring

2015644107

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of environmental audits at PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR. Environmental audits are a crucial tool to ensure the company's compliance with environmental regulations and to identify areas needing improvement. Using a qualitative descriptive approach, this research explores the environmental audit process, including planning, execution, and follow-up on audit findings. The results indicate that PT A AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR has systematically and consistently implemented environmental audits, involving independent third parties to ensure objectivity. The corrective actions taken after the audit reflect the company's commitment to continuous improvement in environmental management, particularly in waste management and compliance with environmental regulations. This study also provides recommendations for the company and relevant stakeholders to further enhance the effectiveness of environmental audits to achieve optimal environmental performance.

Keywords: : Environmental Audit, Implementation, Waste Management, Environmental Compliance, PT Aerofood Indonesia

Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian

POLITEKNIK NEGERI BALI

**IMPLEMENTASI AUDIT LINGKUNGAN
PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi
pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : ANICA KRISTI SEMBIRING

NIM 2015644107

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anica Kristi Sembiring

NIM : 2015644107

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Implementasi Audit Lingkungan pada PT Aerofood Indonesia
ACS Unit Denpasar

Pembimbing : I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak
Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr, Akt., M.Ak

Tanggal Uji : 27 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 27 Agustus 2024



Anica Kristi Sembiring

SKRIPSI

IMPLEMENTASI AUDIT LINGKUNGAN
PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANICA KRISTI SEMBIRING

NIM 2015644107

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Agus Putrayasa, SE, M, SA, Ak
NIP. 197808292008011007

Ni Made Mega Utami, S.Tr, Akt, M, Ak
NIP. 202111003

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



SKRIPSI

IMPLEMENTASI AUDIT LINGKUNGAN
PADA PT AEROFOOD INDONESIA ACS UNIT DENPASAR

Telah Diuji Dan dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tangga 27 bln Agustus thn 2024

Panitia Penguji

Ketua :



I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak

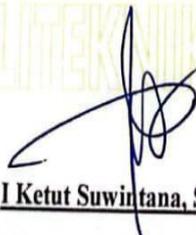
NIP. 197808292008011007

Anggota :



2. Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak

NIP. 199506212022032017



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T

NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak di masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang Telah memberikan pengarahan dan juga petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si, Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE,M.SA,AK, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ni Made Mega Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak, Selaku dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar, khususnya staff *Quality Service Health Environment Department*, Ibu Desak Putri dan Bapak Putra Supartha yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh informasi dan data yang saya perlukan dalam proses penyusunan skripsi ini
7. Keluarga Besar Sembiring khususnya Bapak Tersayang Dana Sembiring dan Mama Tercinta Juliana Sitepu, Adik Tomy dan Abang Ander yang telah memberikan dukungan material dan moral, dan motivasi yang tak henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis bisa bertahan hingga skripsi ini bisa di selesaikan
8. Teman-teman penulis yang berasal dari Medan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sampai saat ini juga saling memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang berasal dari berbagai universitas (Clara, Novelia, Caca, Susanti, Suyenti) dan (Fany Frince, Verawati Sihotang), serta sahabat penulis sejak SMA hingga saat ini (Agnes, Tamado, Ceri, Marito) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga sekaligus rumah kedua penulis, BPH Imsu Bali 22/23 (Martin, Joy, Suyenti) dan BPH Imsu Bali 24/25 (Fajar, kevin, Debi, Bien, dan Ropelita) dan pengurus IMSU-Bali yang selalu menemani, memberikan semangat, dan menambah pikiran penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada seseorang spesial yang berinisial OPS yang menjadi motivasi penulis untuk bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-Teman dari Kelas 8E D4-Akuntansi Manajerial yang juga sedang berjuang dalam penyusunan skripsinya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Pemangku Kepentingan)	10
B. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	11
C. Tinjauan Umum Audit.....	12
D. Audit Lingkungan.....	20
F. Kajian Penelitian yang Relevan	24
G. Alur Pikir Penelitian	30
H. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan dan Temuan	46
C. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V.....	10
SIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. SIMPULAN.....	10
B. Implikasi.....	10
C. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Table 1. Checklist Audit Lingkungan46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	30
Gambar 3.1 Triangulasi.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup pada dasarnya haruslah dilestarikan karena berdampak pada kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia. Manusia memanfaatkan lingkungan hidup untuk meningkatkan kemakmuran kehidupannya melalui pertumbuhan industri, teknologi, dan pembangunan. Hal ini dilakukan agar lingkungan hidup tetap menjadi sumber dan penunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya (Handoko, 2017). Namun, banyak kasus kerusakan lingkungan yang terjadi tanpa kita sadari sekarang mulai kita rasakan, dan memberikan dampak terhadap kinerja lingkungan sekitar kita, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tenriwaru dan Alfisyhar, 2023) kerusakan lingkungan masih sering kali ditemukan karna kurangnya audit lingkungan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. Audit Lingkungan merupakan alat untuk memverifikasi secara obyektif upaya manajemen lingkungan sehingga dapat membantu langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja lingkungan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Audit lingkungan juga merupakan upaya proaktif perusahaan untuk perlindungan lingkungan yang akan membantu

meningkatkan kinerja operasional perusahaan terhadap lingkungan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan citra positif perusahaan (Kristiawan dan Garside, 2021). Audit lingkungan juga dianggap sebagai cara efektif untuk menilai risiko lingkungan yang timbul dari pembangunan industri, serta audit lingkungan juga di anggap penting dan efektif bagi perusahaan untuk meningkatkan perlindungan

lingkungan, (Tenriwaru dan Alfisyhar, 2023). Pentingnya audit lingkungan juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luayyi *et al.*, 2023) yang mengatakan bahwa setiap perusahaan dalam kegiatan operasional maupun non operasionalnya pasti berhubungan dengan sumber daya alam yang pada akhirnya akan menghasilkan limbah, baik limbah padat ataupun limbah cair yang memberikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya.

PT. Aerofood Indonesia atau yang biasanya di sebut dengan ACS merupakan salah satu anak perusahaan Garuda Indonesia yang bergerak pada bidang industri jasa yaitu *Catering* penerbangan. PT. Aerofood Indonesia Unit Denpasar merupakan salah satu dari beberapa cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Perusahaan ini melayani jasa *catering* transportasi udara untuk maskapai penerbangan domestik, internasional, pesawat *charter*, VVIP dan penerbangan khusus seperti haji. *Accounting Finance Department* ditahun 2024 ini juga menyatakan bahwa PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar memiliki banyak pelanggan yang terdiri dari maskapai penerbangan baik itu domestik ataupun internasional dan beberapa perusahaan industri.

PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar merupakan perusahaan jasa catering penerbangan yang bertaraf nasional, yang selalu mengusahakan yang terbaik dalam setiap pelayanannya yang tujuannya adalah untuk menghindari berbagai kelalaian seperti yang pernah terjadi di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar, hal ini di ungkapkan oleh pihak departemen *QHSE (Quality Health Service Environment)* bahwa masih ada permasalahan yang oleh ACS Unit Denpasar sendiri di kelompokkan kedalam berbagai jenis komplain terkait makanan

yang disajikan masih kurang higienis dikarenakan ditemukan adanya rambut yang masuk kedalam salah satu makanan *inflight* maskapai tersebut, adanya laporan dari pihak maskapai penerbangan bahwa ketika makanan disajikan ke penumpang, masih ada salah satu yang mengatakan bahwa makanan tersebut beracun yang dibuktikan dengan adanya salah satu penumpang yang terkena diare, peralatan makanan yang kurang higienis, dan lainnya. Selain itu, permasalahan yang berhubungan dengan limbah juga pernah terjadi di ACS Unit Denpasar, dalam hal ini ialah limbah padat berbahaya (Limbah B3) seperti aki bekas, bola lampu bekas, baterai bekas dan lain-lain.

Limbah ini sempat menjadi permasalahan dikarenakan adanya kekhawatiran akan kandungan limbah tersebut yang tergolong kedalam limbah padat berbahaya, selain itu limbah padat seperti bola lampu bekas yang dikhawatirkan oleh lingkungan sekitar dapat melukai jika bola lampu tersebut terlalu lama di tumpuk ataupun pecah. Selanjutnya untuk limbah cair berbahaya seperti minyak jelantah bekas produksi makanan dan oli bekas dari kegiatan operasional alat berat, limbah ini juga sempat mengkhawatirkan lingkungan dan sekitar karena seperti yang diketahui bersama bahwa minyak jelantah bekas produksi makanan biasanya mengeluarkan aroma tak sedap, dan oli bekas yang dikhawatirkan dapat mencemari tanah dan air sekitar permukiman ACS, sedangkan untuk limbah hasil produksi sendiri langsung diolah kembali untuk dijadikan pakan ternak oleh vendor yang menangani limbah tersebut dan didaur ulang untuk dapat digunakan kembali.

Permasalahan yang dikelompokkan kedalam komplain oleh ACS unit Denpasar tersebut terjadi di berbagai maskapai baik domestik ataupun internasional yang merupakan pelanggan ACS Unit Denpasar sendiri. Selain itu, di Indonesia Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2005 mengeluarkan data statistik bahwa jika ditinjau dari sumber pangannya, industri jasa boga memiliki persentase penyebab keracunan sebesar 22,2%, tertinggi kedua setelah masakan rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh (Kertiani, 2022) di salah satu cabang PT Aerofood Indonesia yakni ACS Unit Surabaya, yang mengemukakan bahwa masih terdapat komplain yang terjadi setiap tahunnya, dengan jumlah yang cukup tinggi karena terhitung puluhan komplain yang masih terjadi, komplain tersebut meliputi keterlambatan catering (*Delay Due to Catering*), makanan atau peralatan yang kotor (tidak higienis), kesalahan dalam penyajian makanan. PT Aerofood Indonesia merupakan perusahaan yang berbentuk corporate, berbagai hal tersebut mengharuskan PT Aerofood Indonesia, khususnya ACS Unit Denpasar harus memperhatikan lingkungan sekitarnya yang berhubungan langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan operasional maupun non operasionalnya agar nantinya dapat mewujudkan cita-cita dan citra baik perusahaan seperti yang ada didalam laporan berkelanjutan yang diperoleh dari situs resmi ACS sendiri yaitu *Aerowisata.com*.

Departemen QHSE mengemukakan bahwa PT Aerofood Indonesia selalu berusaha bertanggungjawab dalam menciptakan lingkungan yang aman sehat dan ramah lingkungan, serta berusaha untuk menciptakan sistem manajemen yang berstandar tinggi dalam setiap aktivitasnya. Untuk menciptakan lingkungan yang

sehat dan aman, serta meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan yang efektif dan perlindungan yang terukur. Dalam hal ini PT Aerofood Indonesia telah menerapkan standar ataupun elemen ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 sebagai suatu sistem ataupun elemen yang terintegrasi yang dapat mendukung hal tersebut. Untuk penerapan standar tersebut di ACS sendiri dilakukan dengan sistem checklist yang telah disiapkan oleh departemen tersebut setiap satu minggu sekali. PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar juga mengimplementasikan audit lingkungan tersebut kedalam salah satu program yang dapat memberikan dampak baik bagi lingkungan sekitar, Kegiatan itu disebut dengan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan, kegiatan tersebut mencakup pengolahan limbah padat maupun limbah cair, lokasi pengolahan, metode yang digunakan dan dampak yang dihasilkan kedepannya. Kegiatan RKL dan RPL yang dilakukan oleh PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar ini juga telah menjadi salah satu kegiatan rutin yang berfokus pada pengelolaan limbah termasuk limbah padat hasil dari pengolahan makanan pesawat, limbah cair dari operasional perusahaan, dan limbah bahan bakar kimia lainnya. Untuk pengolahan limbah sendiri, nantinya akan dikumpulkan di tempat pengumpulan limbah yang dinamakan TPS B3 (SK No. 141/BPPT/LB3/I/2015) yang sebelumnya sudah lulus uji sertifikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, yang nantinya akan ditindak lanjuti oleh pihak yang menangani hal tersebut yaitu PT. Anugerah Mandiri Jaya Energi dan PT. Triata Mulia Indonesia. Pelaksanaan dan penerapan audit lingkungan yang dilakukan oleh PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar ini juga telah melalui

tes uji yang dilakukan oleh Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.

Bentuk perwujudan ataupun Implementasi audit lingkungan ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati *et al.*, 2022) disalah satu pabrik Gula Aren yang ada di Kediri, yang mana pabrik gula tersebut sudah sesuai dengan rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada lingkungan, hal ini didukung dengan tindakan pencegahan dan penanganan limbah yang dilakukan oleh pihak manajemen pengolahan tepatnya dibagian IPAL dan lingkungan guna meminimalisir dampak buruk yang terjadi serta terdapat sistem pengendalian lingkungan yang digunakan untuk pengambilan keputusan agar mencapai tujuan perseroan yang efektif dan mampu meningkatkan citra baik perusahaan di mata masyarakat, dengan demikian aspek lingkungan sudah dilaksanakan dengan baik di Pabrik gula aren tersebut.

Penelitian lainnya yang menunjukkan implementasi audit lingkungan ialah penelitian yang dilakukan oleh (Kristiawan dan Garside, 2021) dan yang mengatakan bahwa pemenuhan peraturan perundang-undangan termasuk dokumen, ijin-ijin yang diperlukan, pengendalian proses produksi dan pengelolaan limbah telah sesuai arahan proses dan SOP yang ditetapkan. Penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh (Handoko, 2017) pada industri perhotelan di Kota Malang, yang menyatakan bahwa hotel bintang empat dan bintang lima telah melakukan pengolahan limbah cair yang dilakukan untuk mencegah terjadi pencemaran lingkungan. Pengolahan limbah dipantau dan diawasi oleh instansi pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup. Pengolahan limbah yang dilakukan hotel bintang empat dan limbah tidak semua

memiliki laporan pengolahan limbah dan laporan yang ada pun belum semua hasilnya sesuai dengan standar baku mutu. Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang juga belum menyeluruh ke hotel bintang empat dan bintang lima. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tingkat ketaatan mengenai pengolahan limbah pada hotel bintang empat dan bintang lima masih tergolong rendah.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang tersebut, mengenai Implementasi audit lingkungan yang ada pada beberapa perusahaan . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Audit Lingkungan (Studi Kasus pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni: “Bagaimanakah implementasi audit lingkungan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar?”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, diperlukan adanya batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan pada permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Implementasi audit lingkungan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar, tetapi tidak membahas lebih detail strategi kebijakan dalam audit lingkungan tersebut.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Implementasi Audit Lingkungan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi dalam pengembangan media pembelajaran lebih lanjut dan diharapkan mampu memberikan informasi terkait Implementasi audit lingkungan pada PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan berguna untuk menerapkan teori yang diterima dari kegiatan perkuliahan dalam situasi yang nyata atau sebenarnya di perusahaan.

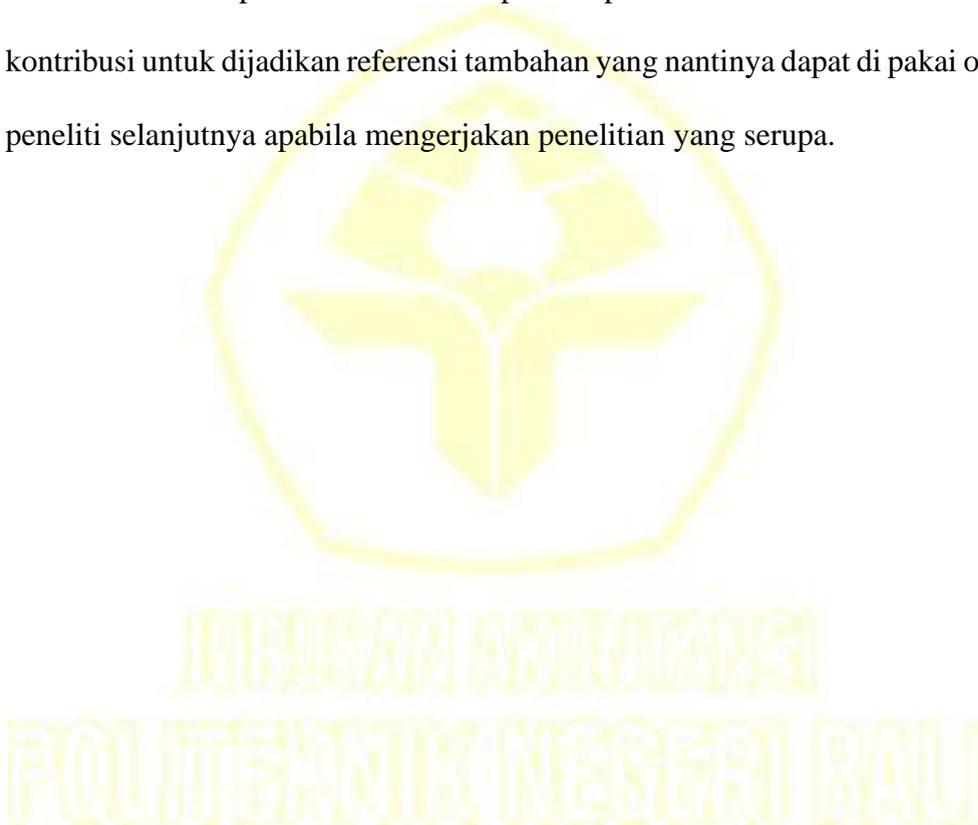
2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Politeknik Negeri Bali dalam mengembangkan pendidikan dan penyempurnaan materi perkuliahan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi keilmuan untuk pengembangan bidang audit lingkungan, sumber informasi, dan rujukan bagi mahasiswa

3) Bagi PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun rekomendasi kepada pihak PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar, agar menjadi acuan dalam kegiatan ataupun aktivitas audit lingkungan bagi PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Implementasi audit lingkungan di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Perusahaan ini memiliki kebijakan lingkungan yang komprehensif dan telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan audit yang terstruktur. Hasil audit menunjukkan bahwa PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar telah mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dan juga berkomitmen terhadap peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan mereka. Temuan audit mencakup pengelolaan limbah, efisiensi energi, pengurangan emisi, dan kepatuhan regulasi, dengan rekomendasi yang telah diimplementasikan secara efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai implementasi audit lingkungan di PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diidentifikasi:

1. Audit Lingkungan yang efektif dapat mendorong peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dan manajemen, memperkuat pemahaman akan dampak operasional terhadap lingkungan.
2. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan tidak hanya menghindarkan perusahaan dari sanksi, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

3. Implementasi konsisten dari kebijakan lingkungan dan audit rutin dapat membentuk budaya perusahaan yang lebih peduli terhadap lingkungan, berpengaruh pada perubahan positif dalam praktik sehari-hari.
4. Audit lingkungan membuka peluang bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja lingkungannya melalui identifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengolahan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk PT Aerofood Indonesia ACS Unit Denpasar: Melanjutkan integrasi hasil audit lingkungan ke dalam kebijakan operasional sehari-hari dengan meningkatkan pelatihan dan program edukasi internal untuk karyawan, guna membangun budaya perusahaan yang lebih peduli lingkungan.
2. Untuk Regulator dan Pengawas Lingkungan: Meningkatkan koordinasi dan memberikan panduan serta dukungan teknis yang jelas kepada perusahaan dalam penerapan audit lingkungan agar sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Untuk penelitian selanjutnya: Melakukan penelitian lebih lanjut pada unit atau cabang lain dari PT Aerofood Indonesia di berbagai lokasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan komprehensif tentang implementasi audit lingkungan diseluruh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsariwigati, A., Julianto, M., Ranjamandi, A., Hamzah, M. I., & Suropto, S. (2023). Pengaruh Implementasi Audit Lingkungan dan Tingkat Pengungkapan Aktivitas Lingkungan Serta Implikasinya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Pertambangan, Energi dan Migas (PEM) Pada Perusahaan Publik Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 603–622.
- Aulia, U., Ramadhani, N., Said, D., & Damayanti, R. A. Y. U. (2023). Hubungan Audit Lingkungan Dengan Pengendalian Pencemaran Di Kawasan Pesisir Pulau Lae-Lae. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 7(01), 45–61.
- Fandeli, C., Utami, R. N., & Nurmansyah, S. (2017). *Audit lingkungan*. UGM PRESS.
- Fitri, Y. (2015). *Analisis pengaruh audit lingkungan terhadap realisasi corporate social responsibility: studi kasus empiris pada perusahaan di Jakarta*.
- Handoko, F. (2017). Implementasi Audit Lingkungan Pada Industri Perhotelan Di Kota Malang. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 57–68.
- Hery, S. E. . , M. Si. , CRP. , RSA. , CFRM. . (2019). *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi* .
https://www.google.co.id/books/edition/Auditing_Dasar_Dasar_Pemeriksaan_Akutans/F8WZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar%20dasar%20auditng&pg=PA1&printsec=frontcover
- Hidayati, N., Fauziyah, F., & Attarie, P. N. (2022). Audit Lingkungan Terhadap Peningkatan Kinerja Lingkungan Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Pada Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(4), 123–131.
- Fateqah, B. A. & Nuswardhani, S. R. (2024). *Teori dan Praktek Metodologi Penelitian* (1st ed., Vol. 1). PT ANAK HEBAT INDONESIA.
- Jayakusuma, Z. (2015). Peranan Audit Lingkungan dalam Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup untuk Mewujudkan Pembangunan

- Berkelanjutan. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 7(14).
- Kertiani, N. M. (2022). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada PT. Aerofood ACS Denpasar. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(4), 1051–1060.
- Kristiawan, H., & Garside, A. K. (2021). AUDIT LINGKUNGAN KEGIATAN INDUSTRI HASIL TEMBAKAU DI KABUPATEN KEDIRI. In *Seminar Keinsinyuran*.
- Luayyi, S., Proborini, D., Isnaniati, S., & Kadiri, U. I. (2023). AUDIT LINGKUNGAN ATAS TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA PERUSAHAAN. *Communnity Development Journal*, 4(3).
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Saiful. (2019). *Bab 2 Kajian Pustaka*.
http://repository.radenintan.ac.id/1201/3/BAB_II.pdf
- Suaryana, A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2022). *IMPLEMENTASI AKUNTANSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA*.
- Natsir, S. M. A. R. (2024). *Audit Dasar*.
- Tenriwaru, T., & Alfisyhar, P. (2023). Implementasi Audit Lingkungan di Kawasan Pesisir Pantai (Studi Kasus Pantai Di Makassar). *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 69–78. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.3654>
- Toshiba. (2018). *Bab 2 Kajian Pustaka*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Riau.
- Tarigan, W. J., Effendi, D. R., Alfiyah, N., Ernayani, R. Baki, A. A., Salim, M., Sarie, F., Kareja, N., & Prawitasari, P. P. (2023). *Pengenalan Dasar Auditing*. Cendikia Mulia Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=8um6EAAAQBAJ>

